

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN dan ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin adalah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Pada 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin mengucapkan selamat tinggal kepada nama yang disandangnya sejak 1964 dan menjadi UIN Antasari. Transformasi ke Universitas Islam Negeri secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 36 TAHUN 2017. Berdirinya IAIN Antasari diawali oleh adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan Islam yang sudah merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan harus diatasi bersama-sama. (www.UIN-antasari.ac.id/sejarah-UIN-antasari).

Dengan diadakannya Kongres Umat Islam Kalimantan pada tanggal 15-19 Juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimim Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 28 Februari 1948 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk membentuk sebuah badan yang

dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan” Berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Andurrahman Ismail, MA.

Sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi Sembilan fakultas. Pada tahun 1973 diadakan oleh pimpinan IAIN Antasari diadakan evaluasi terhadap jalannya fakultas-fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk mengintegrasikan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Rantau dan Kandangan ke Banjarmasin dan Barabai ke Banjarmasin dan Barabai. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu :

Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda, sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadin empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah,

Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin (UIN, 2022).

Nama Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode awal sampai sekarang:

- a. Rektor yang pertama K.H Jafri Zam-Zam, periode 1964-1972
- b. Rektor yang kedua H. Mastur Jahri, periode 1972-1982
- c. Rektor yang ketiga Drs. M. Asy'ari, MA, periode 1982-1989
- d. Rektor yang keempat Dr. H. Alfiani Daud, periode 1989-1995
- e. Rektor yang kelima Drs. K. H. M. Asywadi Syukur, Lc, periode 1995-2001
- f. Rektor yang keenam dan ketujuh Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, periode 2001-2009
- g. Rektor kedelapan dan kesembilan Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA, periode 2009-2017
- h. Rektor kesepuluh (sampai sekarang) Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, periode 2017-sekarang

Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta Jurusan hingga saat ini:

- a. Fakultas Syariah

Mempunyai 4 Program Studi diantaranya:

- 1) Hukum Keluarga Islam
- 2) Perbandingan Mazhab
- 3) Hukum Tata Negara

4) Hukum Ekonomi Syariah

b. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Mempunyai 13 Program Studi diantaranya:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Bahasa Arab
- 3) Pendidikan Bahasa Inggris
- 4) Pendidikan Matematika
- 5) Kependidikan Islam – Manajemen Pendidikan Islam
- 6) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Pendidikan PIAUD)
- 7) Kependidikan Islam - Bimbingan Konseling Islam
- 8) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 9) Pendidikan Kimia
- 10) Pendidikan Fisika
- 11) Pendidikan Biologi
- 12) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Mempunyai 3 program Studi diantaranya:

- 1) Komunikasi Penyiaran Islam
- 2) Bimbingan Penyuluhan Islam
- 3) Manajemen Dakwah

d. Fakultas Ushuluddin

Mempunyai 4 program studi diantaranya:

- 1) Studi Agama-Agama

- 2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 3) Akidah Filsafat Islam
- 4) Psikologi Islam

Untuk prodi Akidah Filsafat Islam dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memuat peminatan khusus bagi Mahasiswa/I yaitu Program Khusus Ulama (PKU).

e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mempunyai 3 Program Studi diantaranya:

- 1) Ekonomi Syariah
- 2) Perbankan Syariah
- 3) Asuransi Syariah

Berdasarkan data dari MIKWA Pusat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin semester genap tahun akademik 2022/2023, mahasiswa aktif angkatan 2016-2021 di lingkungan kampus sebanyak 11.353 Mahasiswa. (Data Mikwa Pusat UIN Antasari Banjarmasin).

2. Letak Geografis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Kampus Universitas Islam Negeri UIN Antasari Banjarmasin terletak di Jl. Jend. A. Yani. Km. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kampus ini berjarak 120 meter dari jalan raya Ahmad Yani diperuntukkan menghindari kebisingan jalan raya dan tidak tercampur dengan bangunan komersil yang jaraknya berdekatan dengan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Letak geografis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada di:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Kemiri dan sekitarnya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Ahmad Yani Km. 4,5
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Gatot Subroto.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kompleks Bina Brata Manunggal

II

3. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

a. Visi

Visi yang dipegang teguh oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah “Unggul dan Berakhlak”. Dimana yang memiliki arti yang dalam, Universitas yang unggul adalah Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integrative antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024, dan makna dari berakhlak adalah Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, tuhan dan diri sendiri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya Internasional.

- 2) Melaksanakan Pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

B. Karakteristik Responden

Data yang di dapatkan dari penelitian ini yang telah melakukan penyebaran kuesioner secara online menggunakan google formulir kepada mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah bersedia menjadi responden sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Reaponden	Presentase (%)
1	Laki-laki	51	42,6 %
2	Perempuan	49	57,4 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Seri 27, 2023

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasar Angkatan

No	Angkatan	Responden	presentase (%)
1	2018	49	49 %
2	2019	17	17 %
3	2020	14	14 %
4	2021	11	11 %
5	2022	9	9 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Seri 27, 2023

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasar Program Studi

No	Jurusan	Responden	presentase (%)
1	Ekonomi Dan Bisnis Islam	29	29 %

2	Syariah	17	17 %
3	Ushuludin	14	14 %
4	Dakwah dan Ilmu Komonikasi	14	14%
5	Tarbiah	26	26%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Seri 27, 2023

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengevaluasi keabsahan suatu instrumen penelitian. Uji validasi dapat dikonfirmasi ketika nilai R hitung melebihi nilai R tabel pada tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 10\%$). Pada kasus ini, nilai R tabel yang diperoleh adalah 0,1638. Berikut adalah hasil uji validasi yang terlampir dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Test Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	Item 1	0.706	0.1638	Valid
	Item 2	0.689	0.1638	Valid
	Item 3	0.647	0.1638	Valid
	Item 4	0.654	0.1638	Valid
Return	Item 1	0,638	0,1638	Valid

(X2)	Item 2	0,694	0,1638	Valid
	Item 3	0,703	0.1638	Valid
	Item 4	0,286	0.1638	Valid
	Item 5	0,706	0.1638	Valid
	Item 6	0,647	0.1638	Valid
Risiko (X3)	Item 1	0,554	0,1638	Valid
	Item 2	0,520	0,1638	Valid
	Item 3	0,483	0.1638	Valid
	Item 4	0,270	0.1638	Valid
	Item 5	0,377	0.1638	Valid
	Item 6	0,644	0.1638	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	Item 1	0,669	0,1638	Valid
	Item 2	0,607	0,1638	Valid
	Item 3	0,518	0.1638	Valid
	Item 4	0,510	0.1638	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Seri 27, 2023

Analisis data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebarkan adalah valid, berdasarkan tabel di atas. Oleh karena Menurut ini, semua item yang menyusun kuesioner dapat digunakan dalam model penelitian secara keseluruhan, dan tidak ada yang perlu dihilangkan.

2. Uji Reabilitas

Penilaian uji reliabilitas dilakukan dengan menerapkan pendekatan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS seri 27. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengkaji ketahanan suatu instrumen yang digunakan termasuk dalam pengujian reliabilitas:

- a) Jika Cronbach's Alpha (α) kurang dari atau sama dengan 0,6, maka kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan.
- b) Nilai Cronbach's Alpha (α) yang lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 menandakan bahwa kuesioner lebih dapat dipercaya.

Dengan menggunakan kriteria tersebut, hasil Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang tinggi. (α) mencapai atau melebihi 0,6 dan mendekati 1, Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1), Retrun (X2), Risiko (X3), dan Keputusan Berinvestasi (Y).

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.860	4	Reliabilitas Tinggi
Retrun (X2)	0.747	6	Reliabilitas Tinggi
Risiko (X3)	0.696	6	Reliabilitas Moderat
Keputusan Berinvestasi (Y)	0.691	4	Reabilitas Moderat

Sumber : Hasil Dari Olah Data SPSS Seri 27, 2023

Nilai Cronbach's Alpha 0.860 untuk pengujian reliabilitas kuesioner Variabel Literasi Keuangan memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai reliabel, sebab nilai yang dimiliki lebih besar dari 0.6 dan mendekati 1., Hasil Uji Reliabilitas untuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian mengindikasikan bahwa tingkat reliabilitasnya Tinggi, karena nilainya berada di antara 0.7 - 0.9. Uji reliabilitas untuk variabel Return memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.747, yang menandai bahwa kuesioner ini reliabel karena nilainya 0.747 atau lebih dan mendekati angka 1. Berdasarkan tabel kuesioner dari penelitian ini, tingkat reliabilitas pada variabel Return bisa dikatakan tinggi karena nilai Cronbach's Alpha adalah 0.747, yang menandakan bahwa item dalam kuesioner variabel dimaksud disajikan secara tepat, dan memiliki ketahanan yang baik. Hasil Uji Reliabilitas untuk kuesioner variabel Risiko menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0.696, yang artinya kuesioner untuk variabel Risiko di kategorikan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6 dan mendekati 1. Berdasarkan tabel kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas moderat karena nilai Cronbach's Alpha ada di rentang 0.6 sampai 0.7. Hasil Uji Reliabilitas untuk kuesioner variabel Keputusan Berinvestasi menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0.691, yang artinya kuesioner untuk variabel Keputusan Berinvestasi di kategorikan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6 dan mendekati 1. Berdasarkan tabel kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini juga dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas moderat karena nilai Cronbach's Alpha ada di rentang 0.6 sampai 0.7.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Tes uji normalitas dilakukan dalam kerangka analisis regresi untuk melihat apakah variabel jangkauan atau residualnya setuju dengan distribusi normal. Salah satu asumsi kritis dalam menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk regresi linier biasa adalah bahwa residu harus memiliki probabilitas distribusi berbasis nol, tidak berhubungan, dan varian yang konstan. Untuk memeriksa apakah data partisipan memenuhi asumsi tersebut, pengujian normalitas biasanya dilakukan. terdistribusi secara normal, digunakan metode Uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.6 Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44128260
Most Extreme	Absolute	.057
Differences	Positive	.035
	Negative	-.057

Test Statistic			.057	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.585	
		99% Confidence	Lower	.572
	Interval		Bound	
			Upper	.598
		Bound		

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Data Olah SPSS Seri 27, 2023

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov mengindikasikan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal. Perhitungan signifikansi memberikan nilai 0.585, nilai ini lebih besar daripada tingkat signifikansi α (10%). Ini mengindikasikan bahwa data yang diteliti di dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel dependen yang digunakan, yaitu Literasi Keuangan (X1), Return (X2), Risiko (X3). Untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dilakukan pengujian mengenai multikolinieritas. Hasil analisisnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.081	.941		2.211	.029		
Literasi Keuangan (X1)	.373	.081	.391	4.635	<.001	.541	1.848
Return (X2)	.422	.075	.542	5.657	<.001	.419	2.388
Risiko (X3)	-.096	.051	-.140	-1.868	.065	.686	1.458

Sumber : Hasil Olah Data Dari SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji multikoloniaritas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam model regresi linier berganda menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10. Nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan (X1) adalah 1.848, variabel Return (X2) adalah 2.388, dan variabel Risiko (X3) adalah 1.458. Selain itu, melalui nilai toleransi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0.10. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai toleransi sebesar 0.541, variabel Return (X2) memiliki nilai toleransi 0.419, dan variabel Risiko (X3) memiliki nilai toleransi sebesar 0.686.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikoloniaritas antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi linier berganda ini. Oleh karena itu, model tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini tanpa masalah multikoloniaritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengecekan heterokedastisitas adalah salah satu aspek penting dalam model regresi yang baik, di mana tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas yang terjadi. Keberadaan heterokedastisitas dapat menimbulkan keraguan terhadap akurasi hasil analisis regresi yang dilakukan. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabilitas antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Berikut adalah hasil pengujian Heteroskedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.853	.572		3.239	.002
Literasi Keuangan (X1)	.058	.049	.161	1.187	.238
Return (X2)	-.089	.045	-.303	-1.970	.052

Risiko (X3)	.007	.031	.025	.211	.834
-------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ABSRESS

Sumber : Hasil Data Dari SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS seri 27 pada hasil output dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.238, variabel Return (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.052, dan variabel Risiko (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.834. dikarenakan variabel Return (X2) memiliki nilai signifikansi 0.052 maka dalam variabel (X2) ini terjadi heterokedastisitas dan variabel lainya Literasi Keuangan (X1) dan Risiko (X3) tidak terjadi heterokedastisitas sehingga menguji ulang dengan metode Uji White.

c. Uji White

Dimana dasar keputusan uji white adalah :

- 1) chi square hitung < chi square tabel maka berkesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) chi square hitung > chi square tabel maka berkesimpulan terjadi heterokedastisitas

Catatan :

chi square hitung = N X R square

Keterangan : N (jumlah sampel 100)

Tingkat kepercayaan statistik 10% (α 0.1)

Tabel 4.8 Chi Square Hitung

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.041	-.031	3.31928

Sumber : Hasil Olah Data Dari SPSS Seri 27, 2023

Analisis output spss

Chi square hitung = N x R square

$$= 100 \times 0.041$$

$$= 4.1$$

Tabel 4.9 Jumlah Df

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.873	7	6.268	.569	.779 ^b
	Residual	1013.622	92	11.018		
	Total	1057.495	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Seri 27, 2023

Chi square tabel = (dimana nilai Df adalah 7 dan standar α 0.1)

maka di tarik dari tabel chi square didapatkan nilai 12.0170

Hasil heteroskedastisitas

chi square hitung (7) < chi square tabel 12.0170
--

maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan model regresi berganda untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 100 responden. Hasil analisis menunjukkan adanya koefisien regresi, nilai t-hitung, dan tingkat signifikansi sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikoloniartitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.081	.941		2.211	.029
	literasi keuangan	.373	.081	.391	4.635	<,001
	return	.422	.075	.542	5.657	<,001
	risiko	-.096	.051	-.140	-1.868	.065

Sumber : Hasil Olah Data Dari SPSS Seri 27, 2023

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen (terikat) dan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan memahami tingkat ketergantungan

di antara mereka. Melalui analisis regresi berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Pendapatan (nilai yang diproyeksikan)

a = inercept (konstanta)

b1 = koefisien regresi untuk X1

b2 = koefisien regresi untuk X2

b3 = koefisien regresi untuk X3

X1 = variabel lokasi usaha berdagang

X2 = variabel kondisi usaha berdagang

X3 = variabel lama usaha berdagang

e = Standar eror

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut yaitu:

1) Konstanta = 2.081

Jika variabel literasi keuangan, return, dan risiko dianggap sama dengan nol, maka variabel keputusan berinvestasi sebesar 2.081

2) Koefisien b1 = 0.373

Jika nilai literasi keuangan (X1) mengalami kenaikan, maka tingkat pendapatan akan meningkat 0.373 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3) Koefisien b2 = 0.422

Jika nilai return (X_2) mengalami kenaikan, maka tingkat keputusan berinvestasi akan meningkat 0.422 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4) Koefisien $b_3 = -0.096$

Jika nilai risiko (X_3) mengalami kenaikan, maka tingkat keputusan berinvestasi akan meningkat -0.096 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat persamaanya adalah sebagai berikut

$$Y = 2.081 + 0.373X_1 + 0.422X_2 + (-0.096X_3) + 0.941$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini, digunakan analisis uji parsial untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji parsial juga dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Keputusan mengenai signifikansi statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,1, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis uji t dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS seri 27. Berikut adalah hasil yang diperoleh melalui analisis SPSS seri 27.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistis T dengan formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(a/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0.1/2 ; 100-3-1) \\
 &= t(0.05; 96) \\
 &= t(1.661)
 \end{aligned}$$

Untuk kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian Literasi Keuangan (X1)

a) Menentukan Taraf Signifikansi

(a) Jika nilai signifikansi > 0.1 H_0 ditolak

(b) jika nilai signifikansi < 0.1 H_0 diterima

b) Pengambilan Keputusan

(a) $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak.

(b) $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima.

c) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} (4.635) $>$ T_{tabel} (1.661), jadi H_a diterima. Kesimpulannya yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

2) Pengujian Return (X2)

a) Menentukan Taraf Signifikansi

(a) Jika nilai signifikansi > 0.1 H_0 ditolak

(b) Jika nilai signifikansi < 0.1 H_0 diterima

b) Pengambilan Keputusan

(a) $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak.

(b) $T_{hitung} > T_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

c) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} (5.657) $>$ T_{tabel} (1.661), jadi H_a diterima. Kesimpulannya yaitu return berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

3) Pengujian Risiko (X3)

a) Menentukan Taraf Signifikansi

(a) Jika nilai signifikansi $>$ 0.1 H_0 ditolak

(b) Jika nilai signifikansi $<$ 0.1 H_0 diterima

b) Pengambilan keputusan

(a) $T_{hitung} < T_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.

(b) $T_{hitung} > T_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

c) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} (-1.868) $<$ T_{tabel} (1.661), jadi H_a ditolak. Kesimpulannya yaitu risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengevaluasi apakah regresi linear berganda yang terdiri dari literasi keuangan, return, dan keputusan berinvestasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan, dilakukan uji F. Dalam pengujian ini, terdapat kriteria berikut: jika nilai signifikansi $>$ 0,1,

maka secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan model regresi berganda dengan uji F yang dianalisis menggunakan SPSS seri 27 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351.738	3	117.246	54.731	<,001 ^b
Residual	205.652	96	2.142		
Total	557.390	99			

a. Dependent Variable: keputusan berinvestasi

b. Predictors: (Constant), risiko , literasi keuangan , return

Sumber : Hasil Olah Data Dari SPSS Seri 27, 2023

Berdasarkan hasil data dari SPSS, maka dilanjutkan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

a) H_0 : Variabel literasi keuangan, return, dan

risiko secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

b) H_0 : Variabel literasi keuangan, return, dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapat keputusan berinvestasi.

2) Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan cara

a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ H_0 ditolak.

b) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ H_0 diterima.

3) Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

a. F_{hitung} adalah 54.371

b. $F_{tabel} = 10\% (k ; n-k-1)$
 $= 0,1 (3 ; 100-3-1)$
 $= 0,1 (3 ; 96)$
 $= 2.14$

4) Pengambilan Keputusan

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (54.371) > F_{tabel} (2.14)$ maka H_0 diterima dan nilai signifikansi literasi keuangan, return, dan risiko adalah $0,001 < 0,1$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya literasi keuangan, return dan risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa banyak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Selain itu, juga digunakan untuk mengukur persentase variabel independen yang menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai model (R square) menandakan seberapa baik model dalam menjelaskan variabel dependent. Pada korelasi positif yang kuat, nilai R akan mendekati +1 atau mencapai +1. Biasanya, pada korelasi negatif yang lemah, nilai akan mendekati -1 atau mencapai -1. Jika korelasi tidak ada, maka nilai R akan mendekati 0 atau bahkan mencapai 0. Korelasi diukur melalui koefisien korelasi yang bernilai +1 atau -1, yang menunjukkan adanya korelasi sempurna positif atau negatif, maka koefisien prediksi atau determinasi (R^2) menjelaskan seberapa jauh hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan melihat dari tabel, maka dapat dilihat hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) :

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.620	1.46363

a. Predictors: (Constant), risiko , literasi keuangan , return

Sumber : Hasil Olah Data Spss Seri 27, 2023

Berdasarkan data yang dianalisis sebelumnya, ditemukan Ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 63.1% dari variasi keseluruhan dalam variabel yang diprediksi dapat dijelaskan oleh variabel yang mendasarinya. Sedangkan sisanya 36.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Studi ini dilakukan dengan tujuan memahami pengaruh literasi keuangan, return dan risiko terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Setelah melakukan penelitian, hasil temuan data dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan, return dan risiko terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara parsial sebagai berikut :
 - a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y) reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan uji hipotesis literasi keuangan (X1) diperoleh $T_{hitung} (4.635) > T_{tabel} (1.661)$, maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif antara literasi keungan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y), sehingga jika mahasiswa mahir dalam mengelola literasi keuanganya baik itu menglola tabunganya ataupun untuk kehidupan sehari-hari maka semakin tinggi juga tingkat keputusan untuk berinvestasi reksa dana syariah oleh mahasiswa UIN

Antasari Banjarmasin. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu Satya Kencana Putri (2023), Muhammad Muchlisinalahuddin dan Eko Widodo (2022) menunjukkan bahwa hasil literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah, dengan adanya peningkatan literasi keuangan yang tinggi maka hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

- b) Pengaruh Return (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y) reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan aplikasi bibit. Berdasarkan uji hipotesis return (X2), diperoleh nilai $T_{hitung} (5.657) > T_{tabel} (1.661)$, sehingga H_a diterima dan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit, dan diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Ida Ayu Satya Kencana Putri (2023), Muhammad Muchlisinalahuddin dan Eko Widodo (2022) menunjukkan bahwa hasil return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit. Sehingga dengan return yang didapatkan dengan skala besar akan meningkatkan antusias mahasiswa untuk selalu berinvestasi dan tentunya akan memberikan kepuasan untuk selalu berinvestasi bahkan mereka tidak ragu untuk menambah modalnya agar

menghasilkan return yang lebih besar lagi dalam berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

- c) Pengaruh Risiko (X3) terhadap keputusan berinvestasi (Y) reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan aplikasi bibit. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai $T_{hitung} (-1.868) < T_{tabel} (1.661)$, sehingga H_a ditolak atau negatif. Jadi hasil penelitian ini yang mana mahasiswa UIN Antasari dalam berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit tidak terlalu memperdulikan terhadap risikonya dalam berinvestasi mereka hanya memikirkan keuntungan, sebagai mana hasil penelitian dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebagai mana yang dijelaskan bahwa berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit tidak memiliki risiko yang terlalu tinggi sehingga mahasiswa tidak ragu menginvestasikan dana miliknya. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Ayu Satya Kencana Putri (2023), Muhammad Muchlisinalahuddin dan Eko Widodo (2022) yang menunjukkan hasil positif dan signifikan antara risiko terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

2. Pengaruh literasi keuangan (X1), return (X2) dan risiko (X3) terhadap keputusan berinvestasi (Y) reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin : Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, yang telah diuji

dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} (54.371) > F_{tabel} (2.14)$, maka H_0 diterima dan dengan nilai signifikansi literasi keuangan, return dan risiko adalah $0.001 < 0.1$ maka H_0 diterima, berdasarkan tabel SPSS diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0.631 atau sama dengan 63,1%. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan (X1), return (X2) dan risiko (X3) terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu Satya Kencana Putri (2023), Muhammad Muchlisinalahuddin dan Eko Widodo (2022) yang menunjukkan hasil literasi keuangan, return, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah, dengan demikian adanya peningkatan literasi keuangan, return dan risiko maka hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sehingga semakin banyak antusias akan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit. jadi kesimpulanya literasi keuangan (X1), return (X2) dan risiko (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan aplikasi bibit.